

Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Company Size* (CS), *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Elisa Hidayah^{1*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: elisahidayah.87@gmail.com

Diterima: 18/09/20

Revisi: 19/10/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan studi: Agar bisa diketahui dan dianalisis bagaimana pengaruh NPM, *Company Size* (CS), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan baik secara menyeluruh atau sebagian variabel perbankan yang terdaftar di BEI.

Metodologi: Tahun 2017-2018 (selama 2 tahun) adalah periode yang dipilih pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang terpilih, dengan populasi adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, kemudian diambil yang sesuai kriteria sebanyak 40 perusahaan dari 43 populasi, dengan melalui pemilihan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Daya yang dikumpulkan adalah data tidak langsung yang diperoleh dari web yang diakui dan resmi. Teknik analisis menggunakan data panel dengan program pengolahan data statistik *EViews*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis data pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut: Secara parsial *net profit margin* memiliki pengaruh positif serta signifikan, *Company Size* (CS) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.

Manfaat: Hasil analisa pada penelitian dapat menunjukkan bagaimana pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan sehingga hasil studi dapat dimanfaatkan bagi para investor yang ingin mengetahui nilai perusahaan dalam rangka mengembangkan dana investasi pada sebuah perusahaan.

Abstract

Purpose of study: so that it can be known and analyzed how the influence of NPM, *Company Size* (CS), and *Non Performing Loan* (NPL) on company value either as a whole or in part of the banking variables listed on the IDX.

Methodology: 2017-2018 (for 2 years) is the period chosen in this study. Quantitative research is the type of research chosen, with the population being all banking companies listed on the IDX, then a total of 40 companies from 43 populations are selected according to the criteria, by selecting according to predetermined conditions. The power collected is indirect data obtained from recognized and official websites. The analysis technique uses panel data with the *EViews* statistical data processing program.

Result: Based on the results of data analysis, the effect on firm value is as follows: Partially, the net profit margin has a positive and significant effect, *Company Size* (CS) has a positive but insignificant effect, while *Non Performing Loans* (NPL) has a negative and insignificant effect.

Applications: The results of the analysis in the study can show how the variables influence firm value so that the results of the study can be used for investors who want to know the value of the company in order to develop investment funds in a company.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Company Size, Non Performing Loan, dan Nilai perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan usaha di sektor perbankan yang cepat dan tingkat persaingan yang tinggi akan mempengaruhi kinerja dalam usaha suatu Bank. Persaingan yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia membutuhkan kinerja yang baik agar permasalahan seperti depresiasi rupiah, kredit macet dapat diatasi dan diminimalkan sehingga kelangsungan usaha dan tujuan bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Setiap bank selalu melakukan analisisnya sesuai standar pada manajemen bank yang baik, walaupun bank sudah melakukan analisis secara baik tetapi kadang muncul masalah seperti kredit bermasalah yang selalu sulit dihindari kerana permasalahan kredit macet kadang diakibatkan kelalaian nasabah yang kurang patut dalam melunasi kewajiban kredit. Berbagai usaha dan formula yang dilakukan bank untuk penyelesaian kredit macet agar tidak merugikan kinerja bank sehingga menjadi bank yang maju dan berkinerja baik.

Perkembangan usaha sektor perbankan nasional yang mengalami pasang pada akhir akhir ini yang diakibatkan oleh beberapa hal seperti; penurunan kegiatan ekonomi, inflasi, serta perubahan suku bunga. Hal-hal tersebut bisa memicu terjadinya lonjakan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga bank harus melakukan tindakan antisipasi yang dilakukan secara menyeluruh dan memantau perkembangan secara rutin agar mampu bersaing dengan bank bank lain sehingga mampu meningkatkan kinerja bank dalam jangka pendek atau jangka panjang. Walaupun Kondisi ekonomi saat relatif masih lebih baik daripada banyak Negara, tetapi ancaman kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) dan lonjakan inflasi masih bermunculan diluar dugaan dan analisa yang dilakukan manajemen bank

Analisa rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM). Sering dilakukan oleh bank untuk mengukur bagaimana kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualannya yaitu dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan bersih sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam meminimalkan beban-beban operasionalnya. Kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya untuk beban pokok penjualan, operasional, umum dan beban lainnya akan mempengaruhi laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dan menentukan kelanjutan masa depan dan pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan yang mampu mengelola biaya dan beban beban operasional dengan baik maka laba bersih akan dicapai secara maksimal sehingga dari sisi fundamentalnya dikategorikan baik, kerana fokus perhatian sebuah perusahaan terletak pada laba bersihnya bukan dari omzet.

Company Size suatu perusahaan termasuk hal yang penting, karena dengan *Company Size* berhubungan dengan hal - hal seperti : total aset, total penjualan, penjualan rata-rata serta rata-rata total aset. Pada usaha perbankan dikenal dengan istilah bank size yang akan menentukan besarnya total assets dalam kepemilikan usaha bank sehingga ukuran kekayaan yang dimiliki dapat diketahui pada suatu bank. Semakin besar aset atau assets yang dimiliki suatu bank maka semakin besar pula volume kredit yang dapat disalurkan oleh bank tersebut (Tri kumala, 2012:17). Setiap perusahaan bank nilai perusahaannya selalu dituntut untuk dimaksimalkan sebab ketertarikan investor apabila semakin tinggi nilai perusahaan. Di mata investor cerminan sebuah perusahaan adalah mengacu pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli. Apabila perusahaan tersebut dijual, semakin baik nilai perusahaan maka semakin tinggi juga kesejahteraan yang akan diperoleh pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:6). Apabila unjuk kerja bank dan peluang serta prospek baik, maka saham akan diincar oleh banyak investor sehingga nilai jual saham akan tinggi. Banyak faktor digunakan sebagai parameter dalam memprediksi nilai perusahaan, antara lain rasio keuangan, laporan keuangan dan informasi bursa, serta analisis rasio lainnya yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dalam penelitian ini akan mencoba mencari bukti secara empiris bagaimana pengaruh NPM, CS dan NPL untuk nilai perusahaan dengan judul “Analisis Pengaruh NPM, CS, NPL terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian berjenis kausalitas atau sebab akibat. Tujuan jenis ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Indriantoro & Supomo 2002). Desain penelitian kausal digunakan untuk menjawab hubungan antar variabel yang diteliti dengan menekankan pada uji teori yaitu melakukan pengukuran variabel dengan angka dengan melalui prosedur statistik. Adapun variabel nya antara lain nilai perusahaan, *net profit margin*, *non performing loan*, dan *company size*. Metodologi yang digunakan melalui uji hipotesis pada variabel *net profit margin*, *non performing loan*, dan *company size*.

2.2 Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2008:137). Pengambilan sampel yaitu dipilih peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang memenuhi kriteria ditetapkan pada web site www.idx.co.id dengan mengambil laporan keuangan data periode 2017-2018 pada variabel NPL, NPM sebanyak 40 perusahaan perbankan.

2.3 Definisi Operasional dalam Pengukuran Variabel

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar yaitu dengan menentukan beberapa operasionalisasi variabel yang menjadi acuan untuk mengetahui jenis, indikator, alat ukur serta skala dari variabel-variabel penelitian yaitu menggunakan dua variabel:

1. *Net profit margin* (NPM) sebagai X_1 , *Non Performing Loan* (NPL) sebagai X_2 , dan *Company Size* (CS) sebagai X_3 . Variabel-variabel tersebut merupakan variabel bebas yang bermanfaat untuk menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya.
2. Nilai Perusahaan perusahaan merupakan variabel Y atau disebut Variabel terikat yang merupakan variabel yang akan mendapat pengaruh

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan teknik yang tepat dalam mencari sumber-sumber data dan studi pustaka baik berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu serta situs yang berhubungan dengan objek dan subjek yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang datanya resmi dan sesuai dengan keadaan yang tertera pada laporan keuangan tiap perusahaan bank.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisa data pada penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta analisa masalah melalui pendugaan dengan metode kuadrat kecil agar dapat diketahui korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

$$Y_{ti} = \alpha + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + \beta_3 X_{3ti} + e$$

- Y = Variabel dependen (Nilai perusahaan)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X1 = NPM
- X2 = NPL
- X3 = CS
- e = bias
- t = periode
- i = objek

Urutan uji model yang cocok dalam menggambarkan data hasil analisis adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan uji chow adalah untuk memilih CEM atau FEM dalam penentuan model yang terbaik untuk regresi dengan mengacu pada hipotesis H_0 : memilih CEM sebagai model dan H_1 : FEM sebagai model
- b. Penggunaan uji hausman untuk penentu pilihan yang terbaik antar FEM atau REM dengan menggunakan uji hipotesis pilih FEM jika p value lebih kecil 0,05 dan pilih REM jika lebih besar 0,05
- c. Uji Asumsi klasik diperlukan untuk pendeteksian mengenai model *Ordinary Least Square* (OLS) agar diperoleh nilai parameter yang lebih tepat dan akurat yang pendeteksian sebagai berikut:
 - 1) Untuk memahami adanya hubungan antar variabel baik yang disebabkan oleh oleh penggunaan variabel dummy yang tidak tepat, perhitungan variabel yang didasarkan variabel yang lainnya ataupun mungkin karena adanya pengulangan variabel bebas maka harus dilakukan uji multikolinearitas
 - 2) Untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varians pada residual antar pengamatan yang mungkin disebabkan oleh perbedaan semua data maka dilakukan uji heteroskedastisitas,
 - 3) Untuk mengetahui apakah ada korelasi variabel pada model prediksi dengan perubahan waktu sehingga menyebabkan nilai gangguan tidak berpasangan secara bebas maka dilakukan uji autokorelasi.
 - 4) Untuk menilai sebaran data antar variabel apakah berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas agar hasil penelitian lebih akurat dan dipercaya.
- d. Pengujian Signifikan terdiri dari:
 - 1) Uji Signifikan yang dilakukan melalui uji t pada tingkat keyakinan dengan taraf 95 % dan tingkat error dengan taraf 5% dengan ketentuan dalam pengambilan keputusan jika t hitung lebih kecil t tabel maka diputuskan bahwa tidak ada hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti, tetapi jika t hitung lebih besar t tabel maka diputuskan sebaliknya yaitu ada hubungan antar variabel yang diteliti.
 - 2) Signifikan Simultan dilaksanakan melalui uji F dimana taraf keyakinan dan tingkat error sama dengan pada uji t dengan kriteria pengambilan keputusan dengan cara mengambil nilai pengaruh secara bersama sama dengan cara mencari jumlah % pengaruh dari seluruh variabel pada penelitian.
 - 3) Koefisien determinasi yang disebut juga koefisien pengaruh digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh antar variabel yang diteliti dan nilai pengaruh variabel lain yang tidak ada dalam variabel yang diteliti

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data dan Uji Hipotesis

Mengacu pada pendapat Ghozali, (2011) statistik deskriptif maka pada penelitian ini nilai rata-rata dan standar deviasi digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian yang meliputi variabel PER sebagai Variabel Y, NPM sebagai variabel X₁, NPL sebagai variabel X₂, dan CS sebagai variabel X₃.

Tabel.1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Rata-rata	14.07162	8.046375	3.458875	17.33450
Nilai Tengah	15.63000	10.19500	2.930000	17.12000
Nilai Maksimum	52.88000	45.50000	15.75000	20.98000
Nilai Minimum	-42.02000	-67.07000	0.050000	13.51000
Standar Deviasi	15.85787	19.22842	2.300757	1.851927
Skewness	-0.804086	-1.683384	2.173412	0.175743
Kurtosis	5.364607	7.027537	11.62249	2.197089
JB	27.25862	91.85392	310.8073	2.560694
Prob.	0.000001	0.000000	0.000000	0.277941
Total	1125.730	643.7100	276.7100	1386.760

Total Kuadrat	19866.29	29208.85	418.1852	270.9410
Pengamatan	80	80	80	80

3.2 Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh Variabel NPM, NPL, dan CS terhadap PER. Penggunaan persamaan regresi variabel-variabel penelitian untuk mempermudah dalam menggambarkan bentuk hubungan antar variabel yang diteliti melalui program eviews ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Analisis Regresi

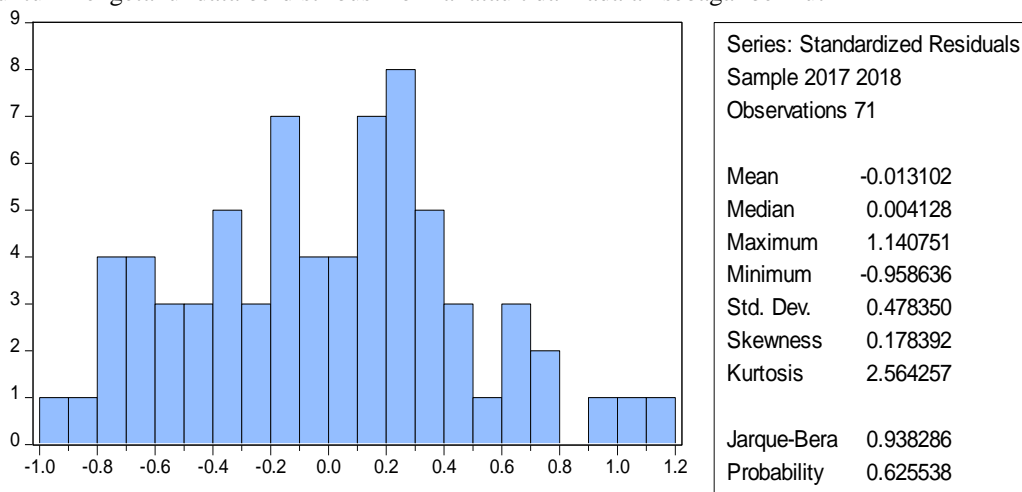
Variabel	Koefisien	Standar Error	Uji T	Peluang.
C	38.78164	20.78281	1.866044	0.0659
X1	0.466215	0.111552	4.179338	0.0001
X2	0.401179	0.854997	0.469217	0.6403
X3	-1.721941	1.196621	-1.439003	0.1543

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka akan terbentuk persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \epsilon$

3.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian data terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas , heteroskedastisitas, dan autokorelasi

a) Uji untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut



Gambar 1 Hasil Pengujian Normalitas Residual

b) Uji untuk mengetahui bentuk korelasi antar variabel telah dipilih adalah sebagai berikut

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.498826	0.577628
X2	-0.498826	1.000000	-0.277665
X3	0.577628	-0.277665	1.000000

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas dapat diketahui nilai korelasi tidak melebihi nilai 0,90 maka data diatas dilanjutkan untuk tahapan uji selanjutnya.

c) Uji untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual hasil observasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Cross-section random		8.407173	0.3291
Idiosyncratic random		12.00419	0.6709
Weighted Statistics			
R-squared	0.212269	Mean dependent var	9.997772
Adjusted R-squared	0.181174	S.D. dependent var	13.06713
S.E. of regression	11.82431	Sum squared resid	10625.89
F-statistic	6.826551	Durbin-Watson stat	1.994769
Prob(F-statistic)	0.000391		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.208634	Mean dependent var	14.07162
Sum squared resid	15721.50	Durbin-Watson stat	1.348230

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data tidak mengandung adanya ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan.

d) Untuk mengetahui hubungan antara residual antar hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5 Nilai uji Durbin-Watson

Weighted Statistics			
R-Square	0.212269	Mean dependent var	9.997772
Adjusted R-Square	0.181174	S.D. dependent var	13.06713
S.E. of regression	11.82431	Sum Squared resid	10625.89
F-statistic	6.826551	Durbin-Watson stat	1.994769
Prob(F-statistic)	0.000391		

Dengan jumlah observasi 80 dan peubah penjelas di luar konstanta sebanyak 3, pada $\alpha = 5\%$ didapatkan. Nilai hasil pendugaan sebesar 1.994769 dapat disimpulkan berarti tidak ada autokorelasi pada data pengamatan.

3.4 Uji Hipotesis

a) Pada penelitian dilakukan agar diketahui bagaimana pengaruh variabel NPM (X1), NPL (X2), dan CS (X3) secara parsial terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis pada tiap variabel seperti pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji T Statistik

Variabel	Koefisien	Standar Error	Uji T	Peluang.
C	38.78164	20.78281	1.866044	0.0659
X1	0.466215	0.111552	4.179338	0.0001
X2	0.401179	0.854997	0.469217	0.6403
X3	-1.721941	1.196621	-1.439003	0.1543

b) Uji yang dimanfaatkan pada variabel yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel PER pada model yang dengan penarikan kesimpulan dapat menggunakan asumsi yaitu jika nilai F hasil hitung lebih besar dari nilai F pada tabel maka dapat diputuskan bahwa memiliki pengaruh simultan, Sedangkan apabila sebaliknya maka dapat diputuskan tidak berpengaruh. Hasil tertera sebagai berikut :

Tabel 7 Uji F

Cross-section random			
R-squared	0.212269	Mean dependent var	9.997772
Adjusted R-squared	0.181174	S.D. dependent var	13.06713
S.E. of regression	11.82431	Sum squared resid	10625.89
F-statistic	6.826551	Durbin-Watson stat	1.994769
Prob(F-statistic)	0.000391		

c) Untuk memberikan informasi tentang estimasi model yaitu dengan memperhatikan besarnya koefisien determinasi pada variabel Y yang diterangkan oleh X maka dapat diketahui dari hasil uji sebagai berikut :

Tabel 8 Uji R²

Cross-section random			
R-Square	0.212269	Mean dependent var	9.997772
Adjusted R-Square	0.181174	S.D. dependent var	13.06713
S.E. of regression	11.82431	Sum Squared resid	10625.89
F-statistic	6.826551	Durbin-Watson stat	1.994769
Prob(F-statistic)	0.000391		

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian antar variabel (NPM, NPL, dan CS) terhadap PER terkait pengaruh tiap variabel diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh NPM terhadap PER

Penelitian ini diketahui bahwa NPM memiliki keterkaitan terhadap Nilai Perusahaan (PER) dengan arah positif, yaitu jika PER meningkat bersamaan dengan nilai NPM, dan sebaliknya apabila NPM turun maka Nilai Perusahaan (PER) pun akan turun. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh antar nilai NPM pada nilai PER.

b. Pengaruh NPL terhadap PER

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak berpengaruh signifikan nilai NPL pada nilai perusahaan (PER). Peneliti berpendapat bahwa nilai rata-rata NPL selama periode penelitian masih dalam taraf wajar yaitu tidak melampaui 5%, dan nilai NPL berhubungan langsung dengan keputusan dalam penyaluran kredit. Hal ini sependapat dengan pendapat ahli yang menyatakan NPL merupakan rasio dalam mengukur kemampuan bank menghadapi kredit macet yang membandingkan total kredit bermasalah terhadap total kredit. (Kasmir:2015)

Beberapa hasil penelitian yang sama yang menyatakan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap PER adalah penelitian Halimah & Komariah (2017) dengan hasil uji parsial pada variabel NPL dan BOPO pada periode penelitian 2011-2015 dengan populasi yang sama dengan peneliti menunjukkan bahwa NPL dan BOPO tidak berpengaruh signifikan pada nilai PER. Dan didukung oleh Susanto dan Wiksuana (2014) pada periode 2010 - 2012 dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

c. Pengaruh *Company Size* (CS) terhadap PER

Berdasar hasil yang diteliti pada periode penelitian ini maka *Company Size* (CS) dikatakan berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap PER, karena dari perbandingan dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dan nilai lebih besar dari 5 %. Menurut peneliti ketidak signifikan pengaruh CS pada penelitian ini karena perusahaan dengan total aset yang besar, cenderung kurang berhati-hati dalam manajemen asetnya dan merasa asetnya tidak akan mengalami masalah kekurangan dan lebih leluasa memanfaatkan aset perusahaan sementara berbeda dengan pemikiran pemilik aset yang selalu khawatir dengan asetnya.

Pada sebagian investor memiliki pandangan bahwa aset yang besar tidak menjamin perolehan laba yang besar karena dibalik aset yang besar memiliki resiko akan meningkatkan beban bunga hutang dan kewajiban membayar aktiva tetap, jumlah aset yang besar apabila tidak didukung manajemen yang baik akan cenderung menurunkan nilai perusahaan terutama pada kondisi global dengan proses perubahan cepat yang memerlukan kemampuan penyesuaian diri yang efektif dan efisien karena dibutuhkan kecepatan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan cepat menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nanang Ari Utomo pada tahun 2016 yang berkesimpulan bahwa variabel Size berpengaruh tidak signifikan terhadap PER, begitupun penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Restiana pada tahun 2018 yang berkesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai PER

d. Pengaruh NPM, NPL, dan CS secara Simultan terhadap PER

Variabel NPM, NPL, dan CS mempunyai pengaruh simultan yang bertaraf signifikan terhadap PER sehingga Hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini dapat diterima yaitu NPM, NPL dan CS, secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f hitung yang positif (+) dan lebih besar dari f tabel yaitu kurang dari 5%. Hal lain yang menyebabkan terjadinya pengaruh simultan pada penelitian ini menurut peneliti adalah sampel penelitian memiliki margin NPM yang baik yaitu perusahaan mampu mencetak laba bersih yang berkaitan erat dengan dividen sehingga semakin tinggi nilai NPM-nya, semakin baik perusahaannya. NPL pada sampel penelitian ini dikatakan baik karena masih dibawah 5% sehingga kesehatan kualitas aset bank termasuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk ukuran perusahaan (CS) menunjukkan perusahaan efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya. Dengan adanya pengaruh

simultan secara signifikan dan bernilai positif pada penelitian ini memungkinkan investor untuk berinvestasi karena dalam pengambilan keputusan tidak hanya melihat satu variabel tetapi beberapa variabel sekaligus.

4. KESIMPULAN

Mengacu pada data-data dan variabel yang diteliti yaitu bagaimana pengaruh variabel terhadap Nilai Perusahaan (PER) perusahaan Bank Indonesia periode 2017-2018, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial NPM berpengaruh positif signifikan sedangkan NPL dan *Company Size* (CS) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan pada nilai perusahaan PER perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara Simultan variabel independen (NPM, NPL, dan CS) berpengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan (PER) perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diharapkan pada mengambil keputusan berinvestasi sebaiknya dari beberapa variabel secara keseluruhan.

Pada penelitian ini hanya membahas dan meneliti dengan periode selama 2 tahun yaitu 2017-2018. Nilai Adj R-Square hanya sebesar sebesar 18,11 % yang berarti variabel yang digunakan penelitian ini hanya menjelaskan 18,11%, Sedangkan sisanya sebesar 81,89 % merupakan faktor lain dan bukan variabel yang diteliti pada penelitian ini.

SARAN

Untuk mendekati sempurna sebaiknya prediktor lain yang berhubungan terhadap nilai perusahaan dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil keputusan tentang nilai perusahaan bisa tepat dan akurat. Mempertimbangan unsur NPM, NPL dan CS merupakan hal yang terbaik bagi calon investor yang akan berinvestasi, sebab faktor tersebut mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya memperbanyak sampel ataupun periode karena memperpanjang periode ataupun menambah jumlah perusahaan yang ada pada daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan meningkatkan kualitas serta mutu penelitian dan juga hasilnya.

REFERENSI

- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM
- Husnan & Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2015. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Nur Halimah dan Komariah. 2017. *Pengaruh ROA, CAR, NPL, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 5 No.1, 14-25.
- Tri Kumala Sari, Rika. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Bandung: Skripsi